

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI IV DPR RI  
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
SERTA KELAUTAN)**

---

- Tahun Sidang : 2019-2020  
Masa Persidangan : IV  
Rapat ke- : 9  
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat dengan Sekretaris Jenderal, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktur Jenderal Hortikultura, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, serta Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020  
Waktu : 10.25 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)  
Gedung Nusantara, Senayan, Jakarta.  
Acara : 1. Target nasional yang akan dicapai TA 2021;  
2. Rencana program/kegiatan TA 2021 (volume/ha/unit/per kegiatan) dan output-dampak produksinya;  
3. Rencana kebutuhan biaya per kegiatan TA 2021;  
4. *Progress report* kegiatan penanganan COVID-19;  
5. Isu-isu aktual; dan  
6. Lain-lain.  
Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP)  
Sekretaris Rapat : Drs. Budi Kuntaryo (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)  
Hadir : A. 47 Anggota dari 55 Anggota Komisi IV DPR RI  
B. Hadir Pemerintah:  
1. Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian);  
2. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian);  
3. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian);  
4. Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian); dan

5. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D. (Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian).

## I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IV DPR RI dengan Sekretaris Jenderal, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktur Jenderal Hortikultura, Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, serta Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian, membahas: Target nasional yang akan dicapai TA 2021; Rencana program/kegiatan TA 2021 (volume/ha/unit/per kegiatan) dan output-dampak produksinya; Rencana kebutuhan biaya per kegiatan TA 2021; *Progress report* kegiatan penanganan COVID-19; Isu-isu aktual; dan Lain-lain dibuka pukul 10.25 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI menerima penjelasan Kementerian Pertanian mengenai program utama Kementerian Pertanian dalam rangka pencapaian target produksi Tahun 2021. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta agar masing-masing Eselon I dalam menyusun usulan rencana program dan kegiatan utama fokus kepada upaya peningkatan produksi komoditas bahan pokok secara konsisten dengan menggunakan bibit/benih yang berkualitas, yang sudah ada hasil uji produksi di tingkat lapangan, agar peningkatan produktivitas dan pencapaian produksi dapat dilakukan secara optimal.
2. Komisi IV DPR RI meminta agar Kementerian Pertanian dalam menyusun RKP dan RKA Tahun Anggaran 2021 harus sesuai dengan program utama nasional dan memiliki target kuantitatif yang terukur, antara lain peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) serta menetapkan skala prioritas yang sejalan dengan sasaran nasional. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar menyusun kembali target-target produksi yang lebih realistis dan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki, antara lain target produksi komoditas padi, jagung, dan kedelai.
3. Komisi IV DPR RI meminta setiap Eselon I Kementerian Pertanian untuk memperhatikan isu-isu dan dinamika di masyarakat sesuai dengan tupoksinya masing-masing, terutama terkait dengan komoditas strategis yang dibutuhkan masyarakat seperti beras, bawang merah, bawang putih, cabai, gula, dan daging. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat secara berkelanjutan.
4. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar menindaklanjuti temuan-temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta menjadikan temuan BPK sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menyempurnakan program, kegiatan, dan anggaran. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian agar program dan kegiatan yang dalam pelaksanaannya mendapat catatan dari BPK serta tingkat keberhasilannya kurang baik, agar tidak dijadikan kegiatan prioritas tahun 2021.

5. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan sekaligus penyerapan anggaran, terutama untuk kegiatan yang bersentuhan langsung terhadap kebutuhan petani, antara lain seperti penyaluran pupuk bersubsidi, UPPO, bantuan benih dan bibit yang berkualitas, serta bantuan alat mesin pertanian (prapanen dan pascapanen) yang tepat guna dan sesuai standar.
6. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian dalam rangka mempercepat pelaksanaan kegiatan dengan melakukan penyederhanaan regulasi dan/atau persyaratan yang dinilai menghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.
7. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian segera menyelesaikan permasalahan klasik yang terus berulang, antara lain seperti permasalahan kualitas benih jagung, distribusi alat dan mesin pertanian, distribusi pupuk bersubsidi, serta gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
8. Komisi IV DPR RI akan membentuk Panja Impor Produk Hortikultura dalam rangka melaksanakan salah satu fungsi DPR RI, yaitu fungsi pengawasan terhadap kebijakan Pemerintah, guna menyelesaikan permasalahan di subsektor hortikultura, dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.
9. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk melakukan tindakan tegas terhadap perusahaan yang melakukan impor tanpa Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) dan mempertimbangkan untuk tidak memberikan RIPH pada permohonan berikutnya.
10. Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk membuat skala prioritas program dan kegiatan utama berdasarkan peta wilayah pengembangan komoditas pertanian yang tepat.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.00 WIB.

Sekretaris Jenderal  
Kementerian Pertanian,

Ttd.

**Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S.**

Komisi IV DPR RI  
Ketua Rapat,

Ttd.

**Sudin, S.E.**  
A-151